

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kepala madrasah juga merupakan kekuatan pendorong dibalik semua sumber daya sekolah. Kepala madrasah dituntut untuk mampu membina hubungan baik antara warga sekolah agar tercipta suasana yang kondusif, menggairahkan, produktif, kompak serta mampu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian terhadap berbagai kebijakan dan perubahan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang semua diarahkan untuk menghasilkan produk atau lulusan yang berkualitas.

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di madrasah. Kepala sekolah/madrasah merupakan unsur vital bagi efektivitas lembaga pendidikan. Tidak akan kita jumpai sekolah yang baik dengan kepala sekolah yang buruk atau sebaliknya sekolah yang buruk dengan kepala sekolah yang baik. Sikap dinamis kepala sekolah dalam menyiapkan berbagai macam program pendidikan menandakan ciri kepala sekolah yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah akan membedakan tinggi rendahnya mutu suatu sekolah.¹

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus

¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), 167.

mampu mendayagunakan sumber yang tersedia secara optimal. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu membantu guru meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal.

Kepala madrasah melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi guru dan tenaga kependidikan. Beban kerja kepala madrasah tersebut bertujuan mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, Standar Penelitian, standar Sarana Prasarana, Standar pengelolaan, dan standar Pembiayaan.²

Kepala madrasah juga memiliki wewenang dan kekuasaan serta kompetensi untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya secara profesional. Dengan demikian kepala madrasah harus memiliki beberapa kompetensi yakni; kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial yang tentunya

² Siti Julaiha, "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, No. 3, 6 (November 2019): 54.

menjadi faktor pendukung akan keberhasilan dan pengembangan suatu madrasah.³

Kepala madrasah adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk peka terhadap sesuatu yang erat kaitannya dengan pendidikan dan tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pendidikan yang terjadi dilingkungan sekitar.⁴

Kepala madrasah diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan. Lingkungan merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Maka dari itu pendidikan berperan penting dalam membangun keyakinan, pemahaman, dan perilaku ekologis manusia, munculnya berbagai kerusakan alam, bencana alam, tanah longsor dan krisis lingkungan hidup lainnya dinilai akibat aktivitas manusia diluar batas proporsional, nilai-nilai agama dan budaya.⁵

Pendidikan lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan.

³ Rais Hidayat, Dyah M Vicihayu, and Himmatul Ulya, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoritis," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, No. 1, 4 (March 2019): 52.

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 173.

⁵ Ahmad Maghfur, "Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Masa Depan Ekologi Manusia," *Jurnal: Forum Tarbiyah*, June 8, 2010, 57.

Atas dasar itulah pendidikan lingkungan sedini mungkin perlu diupayakan agar dapat meminimalisasi kerusakan-kerusakan lingkungan.

Oleh karena itu diperlukan upaya penyadaran masyarakat akan kepedulian terhadap Kelestarian lingkungan, menanamkan pengertian masyarakat terhadap permasalahannya, menumbuhkan rasa partisipasi dalam memelihara sumber daya alam sekitar agar tetap terlihat indah dan sehat.⁶

Pendidikan khusus tentang lingkungan lebih dikenal dengan pendidikan lingkungan hidup (PLH). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sejak tahun 1984 menetapkan bahwa penyampaian mata ajar tentang masalah kependudukan dan lingkungan hidup secara integratif dituangkan dalam kurikulum tahun 1984 dengan memasukkan materi kependudukan dan lingkungan hidup ke dalam semua mata pelajaran pada tingkat menengah umum dan kejuruan. Pada kurikulum tahun 2006 (KTSP) pendidikan lingkungan hidup selain terintegrasi ke mata pelajaran lain, juga diberikan peluang menjadi pelajaran tersendiri melalui mata pelajaran muatan lokal (mulok).⁷

Pariwisata merupakan industri potensi untuk dikembangkan di Indonesia, produk wisata tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pendidikan dan pariwisata sangat erat kaitannya dalam menginterpretasikan nilai dari lingkungan. Lingkungan hidup yang dihadapi oleh manusia modern adalah lingkungan hidup yang kurang tepat. aktivitas manusialah yang menyebabkan

⁶ Ahmad Fajarisma Budi Adam, "Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri Di SDN Dinoyo 2 Malang," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, July 2, 2014, 166.

⁷ Azhar, M. Djahir Basyir, Alfitri, "Hubungan Pengetahuan Dan Etika Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan," *Jurnal Ilmu Lingkungan*, April 13, 2015, 36.

kondisi kerusakan lingkungan tidak baik dengan adanya dampak negatif pemanasan global serta perubahan iklim, untuk mencegah kerusakan lingkungan yang lebih parah maka diperlukan sarana informasi, serta pembelajaran lingkungan untuk masyarakat supaya masyarakat mengerti, dan sadar serta ikut berperan untuk menjaga kelestarian hidup.⁸

Madrasah berbasis pariwisata merupakan program lanjutan dari madrasah adiwiyata yang mana dalam pelaksanaan madrasah pariwisata diharapkan semua pihak untuk menjaga dan merawat serta mengembangkan lingkungan madrasah agar tercipta suasana yang nyaman terlebih mendukung akan efektivitas pembelajaran. Madrasah berbasis pariwisata diharapkan mampu menjadi wadah bagi siswa agar lebih memperhatikan betapa pentingnya lingkungan hijau.

Kepala madrasah pasti sangat berperan dalam lembaganya dan tentu memiliki kompetensi untuk mewujudkan sesuatu yang berbeda dari sekolah lainnya. Alasan awal kenapa kepala madrasah dan para tenaga kependidikan di MA Al Amien 1 Pragaan mencoba membangun dan mengembangkan sekolah berbasis wisata/pariwisata di MA Al Amien 1 Pragaan ini, merupakan implementasi dari tugas kepala madrasah sebagai seorang wirausahawan.

Kepala Madrasah memilih madrasah berbasis wisata/pariwisata karena sejak 2016 sekolah MA Al Amien 1 Pragaan mendapatkan predikat adiwisata sekabupaten, dan sejak saat itu MA Al Amien 1 Pragaan memenangkan juara 2

⁸ Yeni suryaningsing, "Ekowisata Sebagai Sumber Belajar Biologi Dan Strategi Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan," *Jurnal Bio Education*, No. 2, 3 (Oktober 2018): 60–61.

lomba edukasi pengelolaan madrasah sejawa timur, sekolah/madrasah MA Al Amien 1 Pragaan di anggap prestasi dalam mengembangkan madrasah hijau. MA Al-Amien 1 Pragaan mempunyai banyak sarana edukasi lingkungan, dari *school minifarm*, *school minizoo*, labortorium, bank sampah dan pengolahan sampah, bibit tanam dan *green house*, taman sains, kantin sehat dan kantin sadar lingkungan, taman gantung, taman bunga, taman Al-qur'an, sampai semua sarana *outbound training center*. Madrasah Aliyah Al-Amien 1 Pragaan memang sekolah atau madrasah berbasis pariwisata dan satu-satunya sekolah madrasah yang mendapatkan penghargaan adiwiyata nasional 2019, program madrasah adiwiyata tersebut tidak bisa dipisahkan dari brandmark yang sedang dibangun sebagai madrasah wisata, artinya yaitu madrasah sebagai destinasi wisata yang difokuskan pada pelayanan edukasi lingkungan.⁹

Di samping itu sekolah MA Al Amien 1 Pragaan menjadikan tujuan wisata para pelajar dan masyarakat yang ingin mendapatkan wawasan tentang lingkungan dengan aktivitas melihat, menyaksikan, mempelajari flora dan faunanya, segala kegiatan pemeliharaan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang semua obyeknya ada dilokasi madrasah dan semuanya terlibat aktif di dalamnya. Di samping itu juga sekolah/madrasah MA Al Amien 1 Pragaan menjadikan tempat studi banding sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah yang mampu mengintegrasikan kurikulum sekolah dengan lingkungan serta menghadirkan fasilitas atau sarana dan informasi serta penelitian-penelitian yang mendorong kepedulian terhadap kelestarian lingkungan yang merupakan tujuan dari wisata edukasi lingkungan. Kepala

⁹ Kyai Syaifuddin Kudi, kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan, wawancara di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep. 19 Maret 2022 jam 10.00 WIB

madrasah membangun atau mengembangkan sekolah berbasis pariwisata agar peserta didik di MA Al Amien 1 Pragaan mempunyai kesadaran bahwa semua yang diciptakan oleh Allah SWT tidak ada yang sia-sia; *rabbana ma khalaqta hadza bathila* (QS.Ali imran [3]: 191), kedua agar terhindar dari kerusakan di bumi dan menjaga keseimbangan alam, Ketiga memelihara lingkungan agar selalu bersih dan indah.¹⁰ Supaya Siswi/Santri di MA Al Amien 1 Pragaan lebih nyaman dan semangat dalam menjalankan pembelajaran.

Dari pemaparan diatas peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang penerapan madrasah pariwisata dengan alasan untuk mengetahui Kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah pariwisata, faktor pendukung serta faktor penghambat dalam mewujudkan madrasah pariwisata tersebut, dengan judul penelitian “**Analisis Kompetensi Manajerial Dan Kewirausahaan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berbasis Pariwisata Di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dalam kompetensi kepala madrasah diatas. Maka fokus penelitian dalam penelitian ini diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al Amien 1 Pragaan?
2. Apa saja faktor pendukung dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al Amien 1 Pragaan?

¹⁰ Ibid

3. Apa saja faktor penghambat dan cara penyelesaian dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al Amien 1 Pragaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah pariwisata di MA Al Amien 1 Pragaan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam mewujudkan madrasah pariwisata di MA Al Amien 1 Pragaan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan cara penyelesaian dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata di MA Al Amien 1 Pragaan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis kegunaan penelitian ini sebagai suatu tambahan ilmu dan informasi yang berguna bagi para pembacanya, terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pentingnya kompetensi kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas sekolah agar lebih baik dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Secara praktis kegunaan penelitian ini sebagai suatu masukan bagi peran seorang pemimpin untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dari sekolah lain dengan meningkatkan gairah belajar siswa lebih bertambah dan meningkatkan prestasi siswa baik itu akademik maupun non akademik, dan juga menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan memiliki makna (nilai guna) terhadap beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi lebih kepada kepala madrasah untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dari sekolah lainnya, menjaga lingkungan dan untuk memberi pelajaran bagi siswa bagaimana cara menjaga lingkungan yang terbebas dari bencana dan membiasakan siswa terhadap hidup sehat.

2. Bagi Guru MA Al-Amien 1 Pragaan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala madrasah serta bisa dijadikan contoh dalam meningkatkan kompetensi guru agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Bahwasannya hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian dalam mengembangkan kompetensi seorang pemimpin yakni dalam memenej jalannya rencana yang akan dilaksanakannya dalam sebuah pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta sebagai tambahan pengetahuan agar dapat menjadi bekal menjadi seorang kepala madrasah yang memiliki kompetensi dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul dan fokus penelitian. Definisi istilah digunakan untuk merangkai

pemahaman dan memberikan batas bagi penelitian sehingga akan tetap fokus pada permasalahan yang ada. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah adalah Manajerial merupakan kata sifat yang asal katanya adalah manajemen dan manajer adalah orang yang melakukan kegiatan manajemen, manajer adalah individu yang bertanggung jawab secara langsung untuk memastikan kegiatan dalam Seorang manajer dalam hal ini kepala sekolah, di samping harus mampu melaksanakan proses manajemen yang merujuk pada fungsi-fungsi manajemen, juga harus memahami sekaligus menerapkan substansi kegiatan pendidikan. Kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, meliputi: perencanaan; pengorganisasian; pengarahan/pengendalian; dan pengawasan.sebuah organisasi dijalankan bersama para anggota dari organisasi.
2. Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah adalah kepala sekolah harus memiliki kompetensi kewirausahaan tinggi bersama seluruh warganya perlu menciptakan suatu inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah. Kompetensi kewirausahaan tinggi yang dimiliki oleh kepala sekolah juga sangat penting bagi kepala sekolah untuk mengelola, memajukan, mengembangkan dan memadirikan sekolah, sehingga bisa menjadi sekolah mandiri dan bermutu yang berdaya saing tinggi.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang dilakukan oleh orang lain, dimana hal ini sebagai pedoman bagi peneliti dalam menyusun semi skripsi ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kompetensi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dalam skripsi yang berjudul “Optimalisasi peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di Al-Amien 1 Pragaan Sumenep” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peran kepala sekolah meliputi: *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Entrepreneur, Motivator, and Organizer*.

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki objek penelitian yang sama yaitu sekolah/madrasah berbasis pariwisata..
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama melakukan penelitian di MA Al-Amien 1 Pragaan Kabupaten Sumenep.
- d. Penelitian terdahulu lebih fokus pada peran kepala sekolah sedangkan penelitian saat ini lebih menitik beratkan pada

kompetensi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yustina Hadrianti dalam skripsi yang berjudul “Manajemen madrasah aliyah berbasis pariwisata: penelitian di madrasah aliyah Jalancagak dan Madrasah Aliyah Miftahu Huda Subang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen berbasis pariwisata.

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki objek penelitian yang sama yaitu sekolah/madrasah berbasis pariwisata..
 - b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.
 - c. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di dua sekolah yakni madrasah aliyah Jalan cagak dan madrasah aliyah miftahul huda Subang, sedangkan penelitian saat ini melakukan penelitian di MA Al-Amien 1 Pragaan Kabupaten Sumenep.
 - d. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada manajemen madrasah berbasis pariwisata, sedangkan penelitian saat ini lebih menitik beratkan pada kompetensi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Sarif, Munib dan Ahmad Fudholi dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Inovasi Pendidikan

dalam Konsep Perubahan menjadi Madrasah Wisata di MAN Sampang”
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi pendidikan dalam konsep perubahan menjadi MAN wisata di sampang.

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara lain:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki objek penelitian yang sama yaitu sekolah/madrasah berbasis wisata.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.
- c. Penelitian terdahulu melakukan penelitian di MAN Sampang, sedangkan penelitian saat ini melakukan penelitian di MA Al-Amien 1 Pragaan Kabupaten Sumenep.
- d. Penelitian terdahulu lebih berfokus pada manajemen inovasi madrasah berbasis wisata, sedangkan penelitian saat ini lebih menitik beratkan pada kompetensi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata

TABEL: PERSAMAAN DAN PERBEDAAN

No	Pengarang	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Uswatun Hasanah	Optimalisasi peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di Al-Amien 1 Pragaan Sumenep	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Madrasah berbasis pariwisata ➤ Metode penelitian (kualitatif) 	fokus pada peran kepala sekolah, bukan pada kompetensi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah

				berbasis pariwisata
2	Yustina Hadrianti	Manajemen madrasah aliyah berbasis pariwisata: penelitian di madrasah aliyah Jalancagak dan Madrasah Aliyah Miftahu Huda Subang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Madrasah berbasis pariwisata ➤ Metode penelitian (kualitatif) 	Berfokus pada manajemen pengelolaan madrasah, bukan kompetensi kepala madrasah.
3	Abdullah Sarif, Munib adan Ahmad Fudholi	Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Konsep Perubahan menjadi Madrasah Wisata di MAN Sampang	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Madrasah wisata ➤ Metode penelitian (kualitatif) 	berfokus pada manajemen inovasi madrasah berbasis wisata, bukan kompetensi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis pariwisata